

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu masalah yaitu dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Kampus A UNJ Gedung L, Jl.Rawamangun Muka Raya, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220. Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dipilih karena terjangkaunya lokasi penelitian. Berdasarkan penelitian awal, peneliti menemukan banyak mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berwirausaha. Selain itu, dimungkinkan terdapat masalah-masalah dalam rendahnya kepribadian, rendahnya Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang menyebabkan menurunnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan terhitung sejak Februari sampai dengan Juli 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif dalam melakukan kegiatan penelitian.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan regresi dan jenis data kuantitatif. Data yang digunakan pada semua variabel penelitian adalah data primer, yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung. Adapun alasan menggunakan pendekatan regresi adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan regresi ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pada empat variabel penelitian yaitu kepribadian sebagai variabel bebas (variabel  $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas (variabel  $X_2$ ), lingkungan keluarga sebagai variabel bebas ( $X_3$ ), dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat (variabel  $Y$ ), serta untuk mengetahui seberapa erat kaitan pengaruh ketiga variabel tersebut.

### C. Populasi dan Sampling

#### 1. Populasi

Menurut Usman & Marsofiyati (2019) populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta pada angkatan tahun 2017/2018 yang berjumlah 1029 mahasiswa, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rumpun ilmu kesejahteraan keluarga yang berjumlah 399 mahasiswa.

#### 2. Sampel

Sampel (Usman & Marsofiyati, 2019) adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik *Proportionenate Random Sampling* atau pengambilan sampel acak secara proporsional. Dalam penelitian ini penentuan sampel merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, maka teknik pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	D3 Tata Boga	34	$(34:399) \times 186$	16
2	D3 Tata Busana	37	$(37:399) \times 186$	17
3	D3 Tata Rias	67	$(67:399) \times 186$	31

4	S1 Pendidikan Tata Boga	78	$(78:399) \times 186$	36
5	S1 Pendidikan Tata Busana	69	$(69:399) \times 186$	32
6	S1 Pendidikan Tata Rias	38	$(38:399) \times 186$	18
7	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	76	$(76:399) \times 186$	36
Jumlah		399		186

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 399 mahasiswa dan diperlukan 186 mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari 16 mahasiswa pada program studi D3 Tata Boga, 17 mahasiswa pada program studi D3 Tata Busana, 31 mahasiswa pada program studi D3 Tata Rias, 36 mahasiswa pada program studi Pendidikan Tata Boga, 32 mahasiswa pada program studi S1 Pendidikan Tata Busana, 18 mahasiswa pada program studi S1 Tata Rias dan 36 mahasiswa pada program studi S1 pendidikan kesejahteraan keluarga

#### **D. Penyusunan Instrumen**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a) Definisi Konseptual**

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam berwirausaha sehingga berkamauan untuk bekerja keras dan mengambil risiko guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan terus mengembangkan usaha yang diciptakannya.

###### **b) Definisi Operasional**

Minat berwirausaha merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa

indikator. Terdapat tiga indikator yaitu ketertarikan, bekerja keras, dan pengambilan risiko

**c) Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrument penelitian minat berwirausaha yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator minat berwirausaha. Kisi-kisi instrument untuk mengukur minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Ketertarikan	1,2,3,4	1,2,3,4
2.	Bekerja Keras	5,6,7,8,9	5,6,8,9
3.	Pengambilan Risiko	10,11,12,13	10,12,13

Untuk proses pengisian setiap butir pada pertanyaan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

#### d) Validitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan pernyataan tersebut harus di drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 13 pernyataan setelah diuji validitas terdapat dua butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  sehingga pernyataan yang valid sebanyak 11 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel Reliabilitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	11

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 6,141 dan varians total sebesar 23,178, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,809. Hal ini menunjukkan bahwa koefisienn reliabilitas termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, instrument

yang berjumlah 11 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument final untuk mengukur minat berwirausaha.

Tabel 3. Kategori Reliabelitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber : Sumber : (Arikunto, 2005)

## 2. Kepribadian

### a) Definisi Konseptual

Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan mempengaruhi motivasi yang ada pada dirinya.

### b) Definisi Operasional

Kepribadian merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator yaitu percaya diri, berorientasi ke masa depan, dan kepemimpinan

### c) Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrument penelitian kepribadian yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel kepribadian dan memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator kepribadian. Kisi-kisi instrument untuk mengukur kepribadian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4

#### Kisi-Kisi Instrumen Kepribadian (X1)

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Percaya Diri	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
2.	Berorientasi ke masa depan	6,7,8,9	6,7,8,9

3.	Kepemimpinan	10,11,12,13	10,12,13
----	--------------	-------------	----------

Proses pengisian setiap butir pada pertanyaan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.5**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Kepribadian (X1)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

**d) Validitas Instrumen**

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan pernyataan tersebut harus di drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 13 pernyataan setelah diuji validitas terdapat dua butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  sehingga pernyataan yang valid sebanyak 12 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel Reliabilitas Kepribadian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	12

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 6,682 dan varians total sebesar 25,026, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,802. Hal ini menunjukkan bahwa koefisienn reliabilitas termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 12 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kepribadian.

Tabel 3. Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber : Sumber : (Arikunto, 2005)

### 3. Pendidikan Kewirausahaan

#### a) Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan adalah cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan ide kreatif dan inovatif pada seseorang yang dinaungi oleh instansi pendidikan guna dapat menjadi



wirausahawan muda terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri di masa kini dan masa depan.

**b) Definisi Operasional**

Pendidikan kewirausahaan merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator yaitu mandiri, kreatif, dan berorientasi pada tindakan.

**c) Kisi-Kisi Instrumental**

Kisi-kisi instrument penelitian pendidikan kewirausahaan yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pendidikan kewirausahaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X2)**

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Mandiri	1,2,3,4	1,2,3
2.	Kreatif	5,6,7,8,9	5,6,8,9
3.	Berorientasi pada tindakan	10,11,12,13	10,11,12

Untuk proses pengisian setiap butir pada pertanyaan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X2)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2

3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

#### d) Validitas Instrumen

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan pernyataan tersebut harus di drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 13 pernyataan setelah diuji validitas terdapat dua butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  sehingga pernyataan yang valid sebanyak 10 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	10

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 6,684 dan varians total sebesar 25,528, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar

0,814. Hal ini menunjukkan bahwa koefisienn reliabilitas termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 10 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument final untuk mengukur pendidikan kewirausahaan.

Tabel 3. Kategori Reliabelitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber : Sumber : (Arikunto, 2005)

#### 4. Lingkungan Keluarga

##### a) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga sangat penting untuk diperhatikan karena lingkungan keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang orang tua memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya keperibadian anak.

##### b) Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang dapat diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator yaitu ekonomi keluarga, suasana rumah, dan pengertian orang tua.

##### c) Kisi-Kisi Instrumental

Kisi-kisi instrument penelitian lingkungan keluarga yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan

indikator lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**

**Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (X3)**

No	Indikator	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	Ekonomi Keluarga	1,2,3,4	1,2,3
2.	Suasana Rumah	5,6,7,8	5,6,7,8
3.	Pengertian dari Orang tua	9,10,11,12	9,10,11

Untuk proses pengisian setiap butir pada pertanyaan responden telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban ini disesuaikan dengan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.9**

**Skala Penilaian untuk Instrumen Lingkungan Keluarga (X3)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

**d) Validitas Instrumen**

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba menggunakan koefisien antar skor dengan skor total instrumen. Tujuan dari proses validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan, sehingga dapat diketahui butir pernyataan yang drop. Setelah itu akan tersisa butir pertanyaan yang valid kemudian digunakan untuk mewakili indikator dan variabel yang ingin diukur.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan pernyataan tersebut harus di drop atau tidak digunakan. Setelah dilakukan uji, selanjutnya butir-butir pernyataan yang valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 12 pernyataan setelah diuji validitas terdapat dua butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$  sehingga pernyataan yang valid sebanyak 10 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	10

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 10,007 dan varians total sebesar 26,110, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,685. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 10 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument final untuk mengukur lingkungan keluarga.

Tabel 3. Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)
--------------	--------------------------------

Sumber : (Arikunto, 2005)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:12) teknik pengumpulan data dapat menggunakan metode survei, survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang didapatkan langsung dari sumber objek penelitian atau responden melalui hasil pengisian kuesioner. Instrument kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel bebas (X) yaitu Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga dan variabel terikat (Y) yaitu Minat Berwirausaha.

Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi objek pada saat pelaksanaan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017) Teknik analisis data merupakan Teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data responden terkumpul.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan parameter model regresi. Dari persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0. Langkah-langkah menganalisis dalam data penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Persyaratan Analisis**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu

dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dan *probability plot*. Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic Kolmogorov smirnov yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak artinya data berdistribusi tidak normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan *Anova*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$  maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier

yang sempurna atau mendekati sempurna. Biasanya model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2)  $H_0$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.



2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ditunjukkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (Minat Berwirausaha)

X<sub>1</sub> : variabel bebas pertama (Kepribadian)

X<sub>2</sub> : variabel bebas kedua (Pendidikan Kewirausahaan)

X<sub>3</sub> : variabel bebas ketiga (Lingkungan Keluarga)

A : konstanta (Nilai Y apabila X<sub>1</sub> X<sub>2</sub>... X<sub>n</sub> = 0)

b<sub>1</sub> : koefisien regresi variabel pertama

b<sub>2</sub> : koefisien regresi variabel kedua

b<sub>3</sub> : koefisien regresi variabel ketiga

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1) t hitung  $<$  t tabel, jadi Hipotesis ditolak

2) t hitung  $>$  t tabel, jadi Hipotesis diterima

#### b. Uji F (Regresi Simultan)

Uji koefisien regresi secara serentak atau uji F adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jadi Hipotesis ditolak
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi Hipotesis diterima

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini  $R^2$  dapat menggambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y). Jika  $R^2 = 0$ , maka variansi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variansi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$ .

Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai korelasi yang didapat